

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kemajuan suatu bangsa (Rohman:2016). Pendidikan merupakan bagian penting negara karena pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kehidupan suatu bangsa. Dengan bantuan pendidikan akan tercipta generasi penerus bangsa yang mampu mempertahankan kemandiriannya dan memimpin negara menuju kemandirian, kemajuan dan persaingan dengan negara lain (Saputro:2018). Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak bangsa agar siap menjadi penerus negara di masa depan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa.

Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan wajib memperoleh pendidikan dasar. Guru sebagai pendidik profesional memegang peranan sentral dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan kehidupan bangsa dan pembangunan bangsa Indonesia seutuhnya. Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing bagi siswa.

Guru merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Segala unsur lainnya, mulai dari kurikulum, fasilitas, biaya, dan lain-lain, tidak menjadi masalah jika hakikat pembelajaran, yaitu interaksi guru dengan siswa, tidak bersifat kualitatif.

Seluruh komponen lainnya, khususnya kurikulum, akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru (Depdiknas; 2008: 1). Keberhasilan sistem pendidikan nasional diukur dari kinerja guru. Kinerja merupakan hasil kerja yang dilakukan seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya (Mangkunegara; 2009: 67).

Dengan menelusuri berbagai penelitian sebelumnya, menjadi jelas bahwa kinerja guru merupakan variabel penting yang telah banyak dieksplorasi dalam berbagai konteks pendidikan. Purwoko (2018) menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berkontribusi signifikan terhadap kinerja mereka, kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah yang efektif juga memainkan peran penting. Dalam konteks ini, disiplin guru diidentifikasi sebagai faktor kunci untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan berlatih di sekolah profesional. Kemudian penelitian Nurla (2021) menambahkan bahwa kemampuan intelektual dan motivasi kerja juga berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Motivasi juga ditemukan oleh Wicaksono (2023) merupakan faktor penentu penting untuk mendorong peningkatan keterampilan guru dan kemauannya untuk terus berkembang. Selain itu, Pianda (2018) menekankan pentingnya kompetensi guru dalam kaitannya dengan kinerjanya, menekankan pada pengetahuan

guru terhadap bahan dan metode pengajaran. Mengajar mempunyai dampak langsung terhadap keberhasilan siswa. Oleh karena itu, terdapat kesamaan antara berbagai penelitian tersebut, yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal guru berkontribusi terhadap kinerjanya.

Terlepas dari kesamaannya, masing-masing penelitian ini memberikan perspektif unik mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja guru. Misalnya, Purwoko (2018) lebih menekankan pada aspek budaya dan manajemen sekolah, sedangkan Nurla lebih menekankan pada aspek personal seperti keterampilan dan motivasi. Sebaliknya, penelitian kami akan menggabungkan beberapa elemen penting yang telah diidentifikasi oleh penelitian sebelumnya, seperti disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja, ke dalam kerangka kerja yang lebih luas menganalisis kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi lebih jauh bagaimana ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja guru secara holistik. Hal ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada yang fokus utamanya hanya pada satu atau dua faktor saja dan tidak mencakup interaksi dinamis antara faktor-faktor tersebut. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif tersebut, diharapkan Penelitian penelitian yang ada saat ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

Kinerja guru di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan sekolah. Oleh karena itu, guru harus benar-benar berkompeten dibidangnya dan juga mampu mengabdi secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan unsur pendukung, termasuk kinerja profesional guru. Guru yang profesional adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dan kemampuan khusus di bidang pengajaran untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengajarannya secara maksimal. Kinerja guru menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena berdampak langsung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk belajar dan membantu mereka mencapai potensi maksimalnya.

Penelitian sebelumnya telah mempelajari banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, seperti disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja. Namun, penelitian masih terbatas secara khusus mengkaji pengaruh disiplin kerja, keterampilan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai guru, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator dan teladan bagi siswa. Kinerja guru yang optimal akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Disiplin kerja dapat dipandang sebagai suatu hal yang mempunyai manfaat yang besar, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para

karyawannya. Dalam hal ini, kunci sukses suatu usaha tidak lepas dari faktor manusia sebagai variabel yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dan menentukan sukses atau tidaknya suatu usaha. Menurut Hasibuan (2013:193), disiplin adalah kesadaran dan kemauan seseorang untuk menaati semua aturan bisnis dan norma sosial yang berlaku.

Kesadaran adalah sikap seseorang secara sukarela mematuhi semua peraturan dan menyadari tugas dan tanggung jawabnya. Kepatuhan merupakan sikap, perilaku dan tindakan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Disiplin kerja guru merupakan bagian dari pendewasaan kepribadian seseorang dan merupakan salah satu kunci tercapainya tujuan usaha dan organisasi. Disiplin kerja guru meliputi kehadiran tepat waktu, penyelesaian tugas sesuai jadwal, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Disiplin kerja yang tinggi akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Hal ini terjadi apabila atasan atau kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru ketika melakukan kegiatan. Pemeriksaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi apakah guru dan tenaga kependidikan lainnya bekerja sesuai prosedur yang ada atau tidak. Bujukan dalam mengerjakan pekerjaan juga akan mempengaruhi disiplin kerja guru. Jika seorang guru menaati peraturan sekolah, berarti ia mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Pengaruh variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru dilakukan oleh Ahrie Desi Susanti, Idham Kholid,

Ahmaludin (2022); Bejo Kapitaraw, Ike Kusdyah, Fathorrahman (2023); Sabaruddin Sinulingga , Beti Nurbaiti, Zian Fachrian (2023), bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriani, Subarjo (2023) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Selain disiplin kerja, Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah Kompetensi guru juga mencakup penguasaan mata pelajaran, keterampilan mengajar, dan kemampuan mengelola kelas. Guru yang kompeten mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, membangkitkan minat siswa dan memberikan umpan balik yang membangun. Menurut Sutrisno (2016), kompetensi adalah suatu kemampuan yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja dan penerapannya dalam pelaksanaan tugas dan tugas yang mengacu pada kebutuhan kerja. Pengaruh variabel kompetensi terhadap Kinerja Guru dilakukan oleh Astriani, Subarjo (2023) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Narsih (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Salah satu hal lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi. Menurut asal usulnya, motivasi berasal dari kata latin “mover” yang artinya “menggerakkan”. Istilah ini mempunyai arti mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Menurut Mangkunegara (2013:93),

motivasi merupakan dorongan terhadap kebutuhan pegawai yang harus dipenuhi agar pegawai dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Menurut Hasibuan (2013:150), motivasi ada dua jenis yaitu motivasi langsung.adalah motivasi (tangible dan intangible) yang diberikan langsung kepada setiap pegawai untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Oleh karena itu, terdapat fitur-fitur khusus seperti pujian, reward, gaji liburan dan bonus. Motivasi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan hanya dalam bentuk fasilitas yang menunjang dan menunjang semangat kerja atau berhasilnya penyelesaian tugas sehingga karyawan betah dan bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Motivasi kerja guru merupakan dorongan internal dan sumber daya eksternal yang mendorong guru untuk memberikan yang terbaik dalam pelaksanaan tugasnya. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih kreatif, inovatif dan antusias dalam mengajar. Pengaruh variabel motivasi kerja terhadap Kinerja Guru dilakukan oleh Adinda Bagus Wicaksono, Yunus Handoko, Widi Dewi Ruspitrasari (2023) bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bejo Kapitaraw, Ike Kusdyah, Fathorrahman (2023) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru.

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan sekolah unggulan di Karanganyar, berdiri sejak tahun 1987 dan diresmikan oleh Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Tengah dengan 4 kejuruan. Telah berpengalaman serta diakui dalam dunia kerja dan pendidikan. SMK Muhammadiyah 2 karanganyar memiliki 4 bidang keahlian yaitu :

Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantora (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AK), dan Jasa Boga (KULINER).

Pentingnya faktor kinerja guru dalam peranannya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan, maka menjaga dan mengupayakan agar guru memiliki kinerja yang tinggi mutlak diperlukan. Dalam menciptakan kinerja guru yang optimal, maka diperlukan adanya motivasi kerja guru yang optimal dan disiplin kerja yang baik. Hal ini akan meningkatkan peningkatan kinerja, karena motivasi menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik dan dengan adanya disiplin kerja akan membuat guru melaksanakan tugasnya dengan baik.

Fenomena disiplin kerja sebagian guru di SMK Muhammadiyah 2 karanganyar kedisiplinan guru belum optimal, seperti masih ada guru yang datang belum tepat waktu. Hal ini menjadi perhatian penting karena disiplin kerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan efektivitas kegiatan pendidikan di sekolah.

Fenomena kompetensi yang terjadi pada guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar keterbatasan kemampuan dari guru senior dalam pembelajaran melalui media digital.

Fenomena terkait motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, kepala sekolah masih perlu meningkatkan dorongan untuk menyampaikan pesan dan meningkatkan semangat kerja. Dorongan tersebut tidak hanya berupa penyampaian pesan-

pesan inspiratif (berinovasi, apresiasi), tetapi juga untuk membangun semangat kerja yang berkelanjutan di semua kalangan guru.

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar?
- b. Apakah Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar?
- c. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar?

2. Batasan Masalah

Pembatasan dalam masalah ini, penulis tidak meluas ruang lingkup agar jelas batasannya. Adapun batasan masalah ini adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu Disiplin Kerja (X_1), Kompetensi (X_2), dan Motivasi kerja (X_3) sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y)
- b. Lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dengan responden dalam penelitian ini adalah guru tetap yang mengajar di

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar sebanyak 50 guru tatap .

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui, menganalisa dan memberikan bukti secara empiris pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
- b. Mengetahui, menganalisa dan memberikan bukti secara empiris pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
- c. Mengetahui, menganalisa dan memberikan bukti secara empiris pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti, karena dapat mengaplikasikan ilmu ekonomi dan manajemen yang diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai teori-teori pengaruh

Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan baru tentang bagaimana pengaruh disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Serta dapat mengambil pelajaran penting yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun pribadi yang lebih baik.

2) Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat/masukan bagi pihak manajemen sekolah dalam kaitannya dengan disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beberapa teori mengenai variabel-variabel yang diteliti Kinerja guru, Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja, Yang dijelaskan pada penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian beserta lokasi penelitian, definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan isi pokok dari penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan, dan implikasi manajerial sehingga dapat diketahui hasil analisa yg diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan.